



**ANALISIS FITUR BAHASA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DALAM FILM
BARBIE (2023)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra

RAISHA OKTAVIA PRAWITA

41182003200010

FAKULTAS KOMUNIKASI SASTRA DAN BAHASA

PROGRAM STUDI SASTRA INGGRIS

UNIVERSITAS ISLAM '45' BEKASI

2024

Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raisha Oktavia Prawita
Tempat Tanggal Lahir : Bekasi, 24 Oktober 2002
NPM : 41182003200010
Program Studi : Sastra Inggris
Judul Skripsi : Analisis Fitur Bahasa Laki-Laki dan Perempuan dalam
Film Barbie (2023)

Dengan penuh kesadaran bahwa Skripsi ini telah saya susun tanpa adanya tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam "45" Bekasi.
Apabila di kemudian hari terbukti adanya tindakan plagiarisme, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia untuk menerima sanksi yang dijatuhan oleh pihak Universitas Islam "45" Bekasi.

Bekasi, 24 Juli 2024



Raisha Oktavia Prawita

Halaman pernyataan orisinalitas

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber yang telah dirujuk maupun dikutip telah saya nyatakan dengan benar serta dapat dipertanggung jawabkan.

Nama : Raisha Oktavia Prawita

NPM : 41182003200010

Tanda Tangan :



Tanggal : 24 Juli 2023

Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing

Judul Skripsi : Analisis Fitur Bahasa Laki-Laki dan Perempuan dalam
Film Barbie (2023)

Nama: : Raisha Oktavia Prawita

NPM : 41182003200010

Konsentrasi : *English Linguistic and Teaching Applied*

Program Studi : Sastra Inggris

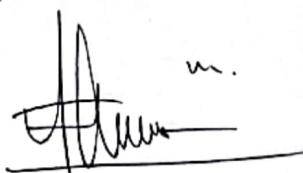
Fakultas : Fakultas Komunikasi, Sastra dan Bahasa

Telah memenuhi syarat dan mendapat persetujuan dosen pembimbing untuk
mengikuti ujian sidang skripsi sebagai prasyarat yang diperlukan untuk memperoleh
gelar Sarjana Sastra Inggris pada Program Studi Sastra Inggris, Fakultas
Komunikasi, Sastra dan Bahasa, Universitas Islam "45" Bekasi

Bekasi, 24 Juli 2023

Mengetahui,

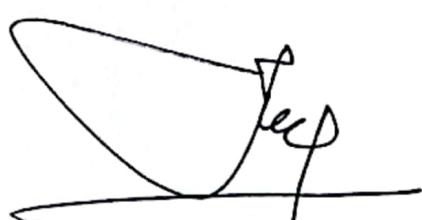
Ketua Program Studi Sastra Inggris
Skripsi



M. Fakhran Al Ramadhan, M.Hum

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Nuryadi, M.Hum

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Raisha Oktavia Prawita
NPM : 41182003200010
Program Studi : Sastra Inggris
Judul Skripsi : Analisis Fitur Bahasa Laki-Laki dan Perempuan dalam Film Barbie (2023)

Ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada program studi Sastra Inggris, Fakultas Komunikasi Sastra dan Bahasa, Universitas Islam "45" Bekasi.

DEWAN PENGUJI

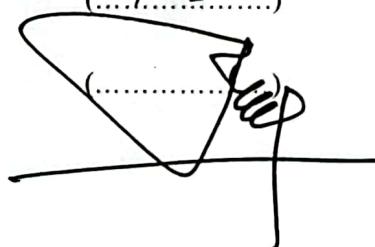
Ketua Penguji : Novita Puspahaty, M.Hum


(.....)

Penguji 1 : Rido Budiman, M.Hum


(.....)

Penguji 2 : Dr. Nuryadi, M.Hum


(.....)

Ditetapkan di : Bekasi

Tanggal : 6 Agustus 2024

Oleh

Dekan Fakultas Komunikasi Sastra dan Bahasa

Universitas Islam "45" Bekasi


Dr. Nuryadi, M.Hum

NRP 45.1.01.04.2010.012

Kata Pengantar

Puji syukur saya limpahkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya yang telah melimpahkan berkah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsinya yang berjudul "Analisis Fitur Bahasa Laki-Laki dan Perempuan dalam Film *Barbie (2023)*" dengan baik dan tepat waktu. Penulisan tesis ini tidak mungkin dilakukan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai individu yang telah dengan tulus memberikan bimbingan, motivasi, dan dorongan kepada penulis. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan saudara-saudara saya yang telah membiayai perkuliahan saya, mendukung saya, mendoakan saya, dan mau mendengarkan segala keluhan yang saya lontarkan selama saya mengerjakan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Nuryadi, M.Hum., selaku pembimbing saya, beliau telah membantu saya dalam mengoreksi dan mengkritisi skripsi saya, sehingga saya lebih memahami skripsi yang saya tulis.
3. Ibu Novita Puspahaty, M.Hum, selaku ketua pengujinya, beliau memberikan saran dan kritik yang membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak M. Fakhran Al Ramadhan, M.Hum, selaku pengujinya, beliau telah memberikan saran dan arahan, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian saya tepat waktu.
5. Lalu, Kakak-kakak saya yang bernama Riska Alfianti dan Fikri Prawoto, juga Adik saya, yang bernama Feri Kaisar Ramadhan, mereka telah menyemangati

saya selama proses pembuatan skripsi ini. Mereka juga telah menghibur dan menemani saya ketika saya merasa lelah di tengah-tengah kesibukan mereka.

6. Ada pula teman saya yang bernama Ayu Puspitasari yang selalu memberikan motivasi saya dan berjuang bersama dalam mengerjakan skripsi kami masing-masing.
7. Lalu, teman saya, Evelina Aimee, yang telah memberikan banyak kontribusi dalam membantu saya melakukan brainstorming, menemukan ide maupun saran mengenai penelitian saya.
8. Kemudian, teman saya yang bernama Astrid Vega telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi dan membantu saya dalam mencari web untuk mendapatkan buku-buku referensi secara gratis ataupun mencari ide mengenai topik penelitian saya.
9. Kepada diri saya sendiri yang telah berusaha untuk mengerjakan skripsi ini sesuai dengan kemampuannya serta dapat mengatur waktu antara mengerjakan skripsi dan bekerja.
10. Teman-teman seperjuangan, yang telah saling memberikan dukungan dan motivasi dalam mengerjakan penelitian ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di dalam bidang sosiolinguistik. Selain itu sebagai bahan referensi yang berguna bagi pembaca yang membutuhkannya. Saya sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dalam penyusunannya, oleh karena itu saya sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang.

Abstrak

Nama : Raisha Oktavia Prawita
NPM : 41182003200010
Program Studi : Sastra Inggris
Judul Skripsi : Analisis Fitur Bahasa Laki-Laki dan Perempuan dalam Film *Barbie (2023)*

Setiap orang memiliki ciri khasnya masing-masing dalam berbicara dan hal ini pun tercermin dalam penggunaan fitur bahasa mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki fitur bahasa laki-laki dan perempuan yang mewakilkan sikap maupun cara pandang karakter dalam film Barbie (2023). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis konten dan analisis wacana kritis. Teori fitur bahasa laki-laki Coates (2013) dan perempuan (Lakoff, 2004), serta analisis wacana kritis Van Dijk (2015) digunakan sebagai acuan untuk menganalisis data. Hasilnya menunjukkan bahwa karakter perempuan sebagian fitur bahasa yang digunakan adalah *hedges, questions* dan *intensifiers*, sedangkan laki-laki lebih banyak menggunakan fitur bahasa *intensifiers* dan *commands and directives*. Penelitian ini juga menunjukkan kritik maupun pandangan mengenai pengaruh gender terhadap penggunaan fitur bahasa, yang mana film ini menunjukkan bahwa fitur bahasa perempuan bukanlah bahasa yang lemah dan penuh ketidakyakinan.

Kata Kunci: fitur bahasa, analisis wacana kritis, Barbie.

Abstract

Name: : Raisha Oktavia Prawita
Student Number : 41182003200010
Major : English Literature
Research Title : Analisis Fitur Bahasa Laki-Laki dan Perempuan dalam
Film Barbie (2023)

Each individual has their own unique speaking characteristics, which are reflected in their use of language features. This study aims to investigate the language features of male and female characters that represent attitudes and perspectives in the film Barbie (2023). This research is a descriptive qualitative study using content analysis methods. The theories of male language features by Coates (2013) and female language features by Lakoff (2004), along with Van Dijk's critical discourse analysis (2015), serve as references for data analysis. The results indicate that female characters frequently use language features such as hedges, questions, and intensifiers, while male characters predominantly use intensifiers, commands, and directives. This study also addresses critiques and perspectives on the impact of gender on language use, demonstrating that the film presents women's linguistic features as neither weak nor characterized by uncertainty.

Keywords: language features, critical discourse analysis, *Barbie the Movie*.

Daftar Isi

Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme	i
Surat Pernyataan Orisinilitas	ii
Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak.....	vii
Abstract.....	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Bab 1	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Kerangka Pemikiran	8
Bab 2	10
2.1. Tinjauan Pustaka.....	10
2.1.1. The implementation of gender language features in The Prince & Me Movie	10
2.1.2. Women’s Language Features Used in An Interviewd Video “Who Does Tiffany Young Look Upto? (2023)”	12
2.1.3. Men’s Language and Masculine Identity Construction in Sexist Jokes...	14
2.1.4. Female Disney Characters’ Linguistic Features in the 1990’s	16
2.1.5. Revealing Women and Men Language Features in “Holidate” Movie: An Analysis of Main Character	18
2.2. Kerangka Teori	20
2.2.1. Sosiolinguistik.....	21
2.2.2. Bahasa dan Gender.....	22
2.2.3. Lakoff (2004): Fitur Bahasa Perempuan	24

2.2.4. Coates: Fitur Bahasa Laki-Laki	30
2.2.5. Analisis Wacana Kritis	33
Bab 3.....	36
3.1. Pendekatan Penelitian.....	36
3.2. Metode Pengumpulan Data	37
3.3. Metode Analisis Data	40
Bab 4.....	42
4.1. Perbedaan Fitur Bahasa Laki-Laki dan Perempuan.....	42
4.1.1. Fitur Bahasa Perempuan dalam Ujaran Perempuan.....	42
4.1.2. Fitur Bahasa Laki-Laki dalam Ujaran Laki-Laki.....	55
4.1.3. Fitur Bahasa Perempuan dalam Ujaran Laki-Laki.....	65
4.1.4. Fitur Bahasa Laki-Laki dalam Ujaran Perempuan.....	70
4.2. Analisis Wacana Kritis	80
4.2.1. Kognisi pribadi dan sosial.....	80
4.2.2. Dinamika Penggunaan Fitur Bahasa Laki-Laki dan Perempuan dari Latar Tempat yang Satu ke yang Lainnya.	83
4.2.3. Perbedaan Sistem Kekuasaan antara Barbieland dan Real-World.....	98
4.2.4. Wacana yang Muncul dalam Film Barbie (2023)	107
Bab 5.....	109
Research Summary	114
Daftar Pustaka.....	123
Lampiran	127
Lampiran 1, Jumlah Fitur Bahasa dalam Ujaran Karakter Film Barbie (2023)...	127
Lampiran 2, Jumlah Fitur Bahasa dalam Ujaran Karakter di Barbieland	128
Lampiran 3, Jumlah Fitur Bahasa dalam Ujaran Karakter di Real-World	129
Lampiran 4, Jumlah Fitur Bahasa dalam Ujaran Karakter di Barbieland setelah Patriarki	130
Lampiran 5, Tabel Fitur-Fitur Bahasa dalam Ujaran Karakter Perempuan	131
Lampiran 6, Tabel Fitur-Fitur Bahasa dalam Ujaran Karakter Laki-Laki	149

Daftar Tabel

Tabel 1 Fitur Bahasa Perempuan dalam Ujaran Perempuan	42
Tabel 2 Specific words dalam ujaran perempuan	43
Tabel 4 Hedges dalam ujaran perempuan	44
Tabel 5 Intensifiers dalam ujaran perempuan	46
Tabel 6 Rising intonation dalam ujaran perempuan	48
Tabel 7 Hypercorrect Grammar dalam ujaran perempuan	50
Tabel 8 Superpolite Form dalam ujaran perempuan	51
Tabel 9 Don't tell jokes dalam ujaran perempuan	53
Tabel 10 Question tags dalam ujaran perempuan	54
Tabel 12 Fitur Bahasa Laki-Laki dalam Ujaran Laki-Laki	55
Tabel 13 Question tags dalam Ujaran Laki-Laki	56
Tabel 14 Question dalam Ujaran Laki-Laki	57
Tabel 15 Commands and directives dalam Ujaran Laki-Laki	59
Tabel 16 Minimal responses dalam Ujaran Laki-Laki	61
Tabel 17 Swearing and Taboo Language	62
Tabel 18 Compliments dalam Ujaran Laki-Laki	63
Tabel 19 Fitur bahasa perempuan dalam ujaran laki-laki	65
Tabel 20 Hedges dalam ujaran laki-laki	65
Tabel 21 Intensifiers dalam ujaran laki-laki	67
Tabel 22 Superpolite forms dalam ujaran laki-laki	69
Tabel 23 Fitur bahasa laki-laki dalam ujaran perempuan	71
Tabel 24 Questions dalam ujaran perempuan	71
Tabel 25 Commands and directives dalam ujaran perempuan	73
Tabel 26 Minimal response dalam ujaran perempuan	75
Tabel 27 Swearing and taboo languages dalam ujaran perempuan	76
Tabel 28 Compliment dalam ujaran perempuan	78

Daftar Gambar

Gambar 1 Skema analisis wacana kritis Van Dijk	35
Gambar 2 Suasana rapat di perusahaan Mattel bersama dengan CEO dan Pejabat Eksekutif	89
Gambar 3 Penggunaan hedges dalam ujaran Ken Ryan di Kandomland.....	96
Gambar 4 Barbieland	99
Gambar 5 Real-World	103
Gambar 6 Seorang perempuan ibu yang merasa cemas dengan tuntutan dan pandangan masyarakat mengenai perempuan	104